

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menjalankan bisnis, setiap perusahaan tentunya memiliki sebuah sistem yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Sistem ini dibutuhkan untuk menjaga eksistensi dari sebuah organisasi bisnis. Hal ini bertujuan agar proses bisnis dapat terus beroperasi dan tidak tenggelam karena eksistensi yang turun dan tidak mampu bersaing.

Informasi merupakan komponen yang sangat penting bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan informasi adalah suatu dasar dalam setiap pengambilan keputusan. Pada saat ini suatu teknologi berubah dengan pesatnya seiring dengan perkembangan zaman. Teknologi ini nantinya digunakan sebagai penyederhanaan dari tugas-tugas yang ada dalam suatu perusahaan.

Sistem informasi dapat membantu perusahaan agar mampu bertahan melawan persaingan tersebut. Sistem informasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya.

Dalam kegiatan operasional dari suatu perusahaan, pastinya tidak terlepas dari sistem informasi yang akan memberikan kemudahan dalam penyimpanan dan pengolahan data. Untuk itu, perlu adanya sistem informasi yang nantinya mampu menghasilkan informasi bagi manajemen dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Sehingga dalam kegiatan operasional suatu perusahaan menjalankan sistem yang berkualitas dalam mendukung dalam pencapaian tujuan.

Konsep sistem informasi telah dijelaskan dalam Al-Qur'an yaitu Q.S Al-Hujurat Ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, jika datang seorang yang fasik kepadamu membawa berita, maka tangguhkanlah (hingga kamu mengetahui kebenarannya) agar tidak menyebabkan kaum berada dalam kebodohan (kehancuran) sehingga kamu menyesal terhadap apa yang kamu lakukan".<sup>1</sup>

Dalam suatu perusahaan, akuntansi merupakan suatu kegiatan yang memiliki peran sangat penting. Yaitu sebagai penyedia informasi terkait dengan kegiatan keuangan. Informasi ini nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk menjamin kelangsungan perusahaan. Akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam sistem ekonomi manusia. Seorang akuntan haruslah memiliki wawasan pengetahuan yang luas, tanpa pengetahuan mengenai

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama <https://quran.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 28 juni 2020 pukul 09.15

lingkungan ekonomi dan sosial, akuntan tidak dapat mengembangkan serta menentukan informasi-informasi yang relevan.

Konsep akuntansi telah dijelaskan dalam Al-Qur'an yaitu Q.S Al-Baqarah Ayat 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَلَّوْا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah

*mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu"<sup>2</sup>*

Sistem akuntansi berperan penting dalam membantu manajer mengendalikan perusahaan agar terhindar dari segala kemungkinan yang akan merugikan perusahaan. Para pengambil keputusan menggunakan informasi akuntansi untuk mengembangkan rencana bisnis. Dalam membuat sebuah keputusan yang perlu diambil dengan efektif, perusahaan harus mengumpulkan data kemudian memprosesnya guna menghasilkan informasi yang diperlukan.

Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang sangat diperlukan oleh manajemen. Data yang masuk harus disusun dan Informasi ini berhubungan erat dengan masalah keuangan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang diperlukan perusahaan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang diperlukan manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya sehubungan dengan kebijakan dan pengambilan keputusan. Sehingga perlu adanya prosedur dan sistem yang memadai dalam mengawasi kegiatan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan.

---

<sup>2</sup> Kementerian Agama <https://quran.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 28 juni 2020 pukul 09.25

Penjualan memegang peranan yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Penjualan akan memberikan penghasilan, dimana keuntungan dari penjualan tersebut dijadikan sebagai ukuran penilaian dari kinerja suatu perusahaan dan keberlangsungan hidup dari suatu perusahaan. Sistem akuntansi penjualan digunakan dengan tujuan agar penjualan dapat dicatat dan diawasi dengan baik

Kas merupakan harta perusahaan yang sangat likuid dan menjadi salah satu indikator dari kinerja dari suatu perusahaan. Sehingga diperlukan sistem yang memadai untuk mengawasi kegiatan penerimaan kas, sehingga sistem penerimaan kas akan efektif, dapat meminimalisir kecurangan yang kemungkinan dapat terjadi dan tidak terjadi penyalahgunaan kas.

Sistem informasi akuntansi penjualan digunakan perusahaan agar penjualan dapat dicatat dan dapat diawasi dengan baik. Sedangkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas digunakan dengan tujuan untuk meminimalisir segala bentuk kecurangan yang mungkin terjadi.

Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah merupakan usaha yang bergerak dibidang kuliner dan menjadi salah satu rumah makan yang menjadi pelopor kuliner dengan khas sambel bawang di Kota Blitar. Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah memiliki tingkat penjualan yang tinggi dan konstan yaitu dengan total penjualan 1.142.167 menu untuk tahun 2019 berdasarkan data internal perusahaan.

**Tabel 1.1**  
**Penjualan pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah**  
**Tahun 2019**

Bulan	Penjualan (Menu)
Januari	96.000
Februari	95.807
Maret	93.000
April	96.500
Mei	85.700
Juni	109.000
Juli	95.900
Agustus	93.560
September	90.500
Oktober	93.000
November	97.900
Desember	95.300
Total	1.142.167

Sumber: data internal Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah

Akan tetapi, Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah belum berjalan dengan baik. Masih terdapat permasalahan yang terjadi terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yaitu tidak adanya bagian akuntansi, uang yang diterima kasir tidak disetorkan langsung ke bank, dan tidak adanya dokumen pendukung. Permasalahan tersebut menjadi suatu kelemahan pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah yang harus segera ditangani.

Berdasarkan uraian tersebut, maka saya sebagai penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengambil judul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah Kota Blitar”**

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah penerapan dari sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas, serta evaluasi dan efektifitas dari penerapan tersebut pada Rumah Makan Sambel Bawang Mbok Djilah Kota Blitar. Sehingga muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penjualan pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah Kota Blitar?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan kas pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah Kota Blitar?
3. Bagaimana evaluasi dan efektifitas dari penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah Kota Blitar?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan sistem informasi akuntansi penjualan pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah Kota Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah Kota Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi dan efektifitas dari penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah Kota Blitar.

#### **D. Batasan Masalah**

Batasan penelitian dalam penelitian digunakan agar penelitian yang dilakukan tidak melebar dan bisa fokus pada masalah yang diangkat. Pada penelitian ini batasan masalah yang adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas secara tunai yang diterapkan oleh Rumah Makan Sambel Bawang Cobek Mbok Djilah Kota Blitar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan menjadi tambahan pengetahuan serta wawasan ilmu untuk mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi

##### 2. Secara Praktis

###### a. Untuk Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah tambahan wawasan ilmu mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

###### b. Untuk Akademisi

Penelitian diharapkan dapat digunakan serta bermanfaat sebagai referensi untuk karya-karya ilmiah bagi seluruh civitas akademik Di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung atau pihak lain yang membutuhkan.

c. Untuk Peneliti yang Selanjutnya

Penelitian ini mampu digunakan untuk sumber informasi atau rujukan peneliti yang ingin meneliti pada masalah yang sama yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.

## F. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Istilah Secara Konseptual

- a. Sistem informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan.<sup>3</sup>
- b. Informasi adalah data yang telah diorganisir dan diproses sehingga bermanfaat bagi proses pengambilan keputusan.<sup>4</sup>
- c. Akuntansi adalah suatu sistem yang mengukur aktivitas-aktivitas bisnis, memproses informasi tersebut ke dalam bentuk laporan-laporan, dan mengkomunikasikannya kepada para pengambil keputusan.<sup>5</sup>
- d. Penjualan adalah kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjual dapat diartikan

---

<sup>3</sup>Teguh Wahyono, *Sistem Informasi "Konsep Dasar, Analisis Desain, dan Implementasi"*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2004), hal. 117

<sup>4</sup>TMBooks, *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), hal. 4

<sup>5</sup> Prentice-Hall, *Akuntansi di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 1997), hal. 3

sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli.<sup>6</sup>

- e. Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.<sup>7</sup>

## 2. Penegasan Istilah Secara Operasional

Sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengetahui apakah prosedur dalam pemberian sudah sesuai dengan prosedur atau belum dan apakah dokumen terkait dengan catatan mengenai akuntansi telah selesai. Untuk menghindari terjadinya resiko tidak terbayarnya pinjaman, dan juga agar sesuai jangka waktu perjanjian awal.

Informasi merupakan suatu hal yang sangat bernilai bagi suatu perusahaan. Akuntansi memberikan data keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan penting bagi kelangsungan bisnis. Informasi akuntansi yang berkualitas berguna untuk mengukur kinerja ekonomi pada suatu perusahaan.

Penjualan adalah kegiatan menjual barang atau jasa yang dilakukan seorang penjual untuk memperoleh laba. Jika kegiatan ini tidak dikelola dengan baik, maka hal ini dapat menyebabkan

---

<sup>6</sup>Mulyadi, *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal. 68

<sup>7</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal. 379

terganggunya kelangsungan dari suatu usaha. Yaitu tidak tercapainya target dari penjualan, sehingga penerimaan kas yang datang pun juga ikut berkurang.

Penerimaan kas adalah transaksi keuangan berupa penerimaan uang kas yang diterima perusahaan yang dapat segera digunakan. Dengan adanya penerimaan kas ini, pendapatan dari suatu perusahaan dapat bertambah.

## **G. Sistematika Skripsi**

### **BAGIAN AWAL**

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Terdiri dari landasan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka konseptual.

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang relevan, dengan memuat teori tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang dijadikan referensi dalam membahas hasil dari

penelitian. Dalam bab ini juga membahas mengenai kajian penelitian yang terdahulu dan kerangka konseptual.

### BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan temuan penelitian

### BAB V PEMBAHASAN

Pada Bab ini terdiri dari Analisis hasil temuan dengan cara konfirmasi dan sintesis antara teori dengan temuan yang ada.

### BAB VI PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

### BAGIAN AKHIR

Pada bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian dari skripsi, dan daftar riwayat hidup.